

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan terjadi dengan tujuan yang beragam. Masing-masing negara memiliki titik tekan sendiri dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Fungsi pendidikan adalah sebagai instrumen penting yang diperlukan untuk membantu proses menumbuh-kembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. (Ahmadi, 2016:51-52)

Peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. (Arsyad,2014:2)

Menurut Zainiyanti (2017:29) media pembelajaran yang digunakan guru harus dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Sebelum merancang media pembelajaran perlu dilakukan studi pendahuluan yang mendalam terhadap siswa, baik latar belakang dan kebutuhan saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat juga harus menarik agar siswa tidak jenuh, salah satu media pembelajaran yang tidak membuat siswa bosan adalah video pembelajaran. Sebab didalam video pembelajaran terdapat gambar, suara, dan animasi.

Media video juga dapat digunakan untuk menyajikan bagian-bagian suatu proses dan prosedur secara utuh sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan menirukan langkah-langkah suatu prosedur yang harus dipelajari. (Rusman dkk., 2012:222). Menurut Pribadi (2017:137), video pembelajaran tergolong kedalam media audiovisual yang bisa menyampaikan pesan dan informasi dalam bentuk gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar. Menurut Wibawa (2017:295), video fleksibel dalam penggunaannya untuk tujuan pembelajaran maupun komunikasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), telah membawa perubahan pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak cukup berarti dalam perkembangan IPTEK adalah bidang pendidikan. Pendidikan sekarang yang telah mengalami perubahan dengan adanya teknologi informasi merupakan kondisi yang seharusnya merubah sistem pembelajaran di sekolah. Banyak permasalahan umum yang dijumpai disekolah, pembelajaran cenderung berpusat kepada guru, sehingga siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru berupa buku cetak, LKS, dan papan tulis.

Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru dapat menggunakan suatu media pembelajaran video berbasis *website*. Pembelajaran ini lebih dikenal dengan *e-learning*. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. (Rusman dkk,2012:278). Menurut Koran (2012), media pembelajaran berbasis *website* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik seperti LAN (*Local*

Area Network), WAN (*Wide Area Network*), atau internet untuk menyampaikan isi pembelajaran yang dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun untuk penggunaannya.

Menurut Prawildilga (2013:104) dengan adanya internet bisa menjadi potensi besar dalam mengembangkan pembelajaran dengan sistem *online*, memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara fleksibel tanpa terbatas waktu dan tempat. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa dapat mempermudah siswa dalam belajar karena *website* memberikan solusi yang baik kepada guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui, pembelajaran pada materi biologi masih terkendala dengan penggunaan media pembelajaran. Metode guru mengajar yang monoton sehingga siswa menjadi bosan dan kantuk, serta keterbatasan waktu belajar di sekolah sehingga siswa dituntut untuk belajar mandiri. Adapun solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dengan mengembangkan media pembelajaran video berbasis *website*. Adapun kelebihan dari media pembelajaran ini yaitu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak terbatas pada waktu dan ruangan yang sama, mendorong terjadinya belajar mandiri dan konten media yang terdiri dari video pembelajaran berisikan materi, gambar, video, dan evaluasi.

Media pembelajaran video berbasis *website* tentang pola aktivitas harian kanguru tanah ini nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran biologi, tidak banyak siswa mengetahui bagaimana pola aktivitas harian dari hewan mamalia seperti kanguru tanah. Dalam pembelajaran biasanya siswa hanya diberi tahu tentang karakteristik hewan dan klasifikasi dari hewan tersebut. Tidak dijelaskan lebih dalam lagi bagaimana keunikan suatu hewan dan bagaimana pola

aktivitas harian hewan tersebut. Selama ini siswa hanya mendapat informasi dari buku paket dan juga LKS. Berdasarkan hasil wawancara guru, di SMPN 17 Kota Jambi terdapat sarana pendukung seperti *Wifi*, Komputer, *Infocus*, dan aliran listrik. Sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Januarisman dan Anik (2016:181), dengan produk media pembelajaran IPA berbasis web yang telah divalidasi oleh ahli media, dapat meningkatkan kreatifitas, motivasi dan inovasi siswa untuk belajar, sehingga dapat dijadikan media pembelajaran mandiri bagi siswa.

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah media pembelajaran video berbasis *website* untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kebanyakan siswa sekarang rata-rata sudah memiliki *handphone* ataupun laptop untuk menunjang pembelajaran ini. Di dalam video pembelajaran berbasis *website* ini nanti siswa dapat melihat bagaimana pola aktivitas dasar dari hewan kanguru tanah yang dilengkapi dengan berbagai materi pendukung didalamnya. Oleh sebab itu saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi Untuk Siswa Kelas VII SMP”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk Siswa Kelas VII SMP?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berupa Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk Siswa Kelas VII SMP?
3. Bagaimana tanggapan guru terhadap media pembelajaran berupa Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk Siswa Kelas VII SMP?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Mengembangkan media pembelajaran Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk materi Siswa Kelas VII SMP.
2. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran berupa Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk Siswa Kelas VII SMP.
3. Mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran berupa Video Berbasis *Website* Tentang Pola Aktivitas Harian Kanguru Tanah

(*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk Siswa Kelas VII SMP.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi dari produk pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran video berbasis website tentang pola aktivitas harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk siswa kelas VII SMP.
2. Video berbasis *website* tentang pola aktivitas harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk siswa kelas VII SMP ini dijalankan secara online
3. Sajian video *website* tentang pola aktivitas harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk siswa kelas VII SMP meliputi tampilan background depan, materi (deskripsi, klasifikasi, morfologi, dan pola aktivitas dasar), KI, KD, indikator, tujuan, referensi, dan profil penulis serta pembimbing.
4. Video berbasis *website* tentang pola aktivitas harian Kanguru Tanah (*Thylogale brunni*) di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi untuk siswa kelas VII SMP yang berdurasi 13 menit, proses pengambilan video menggunakan kamera nikon dan dikembangkan menggunakan aplikasi *KineMaster Pro* dengan format MP4

1.5 Pentingnya Pengembangan

1. Video berbasis *website* ini nantinya dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran ataupun sebagai tambahan materi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam suatu proses belajar mengajar ataupun terhadap masyarakat umum yang ingin mengetahui.
2. Video berbasis *website* ini dapat memberikan informasi-informasi bagaimana pola aktivitas dasar kanguru tanah yang mungkin banyak orang yang belum mengetahuinya.
3. Video berbasis *website* ini dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam penyusunan ataupun pengeditan video menjadi satu video yang dapat digunakan sebagai materi tambahan belajar.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Adapun beberapa asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian yang diberikan oleh validator selama pengembangan media pembelajaran ini bersifat objektif tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan tim pengembang.
2. Tingginya rasa ingin tahu dan minat mahasiswa dengan video pembelajaran daripada buku teks.

1.6.2 Batasan Pengembangan

1. Siswa yang dijadikan subjek Ujicoba dalam mengembangkan pelajaran dengan menggunakan video berbasis *website*
2. Materi dalam video ini mencakup materi pola aktivitas harian kanguru tanah

3. Pola aktivitas harian hewan yang dimasukkan dalam video hanya kangguru tanah dari pukul 06.00-21.00 WIB

1.7 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pada istilah pokok yang ada dalam penelitian, maka perlu diberikan definisi istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik.
3. Video pembelajaran adalah gambar gerak yang terdapat seringkali alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kanguru tanah merupakan jenis kangguru terkecil yang ada di dunia, kanguru tanah ini merupakan hewan endemik dari papua.
5. Pola aktivitas harian merupakan suatu susunan dari kegiatan keseharian yang dilakukan oleh satwa.